

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH DI PAUD KASIH BUNDA
DESA MINTI MAKMUR KECAMATAN RIO PAKAVA
KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI



**NI KADEK NURIYANTI
201901149**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

ABSTRAK

NI KADEK NURIYANTI. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah Di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. Dibimbing oleh ARDIN S. HENTU dan SITI YARTIN.

Perkembangan psikologis anak sangat erat kaitannya dengan kecerdasan emosional. Masalah kecerdasan emosional adalah sejenis tekanan psikologis. Keadaan ini merupakan keadaan mengidentifikasi orang yang sedang mengalami perubahan psikologis, pengaruh orang tua yang mengalami disabilitas intelektual emosional bisa terjadi pada semua individu terutama anak berusia pra sekolah. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak pra sekolah di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah 57 orang dengan tehnik *Total Sampling*. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan variabel independen pola asuh, dan variabel dependen kecerdasan emosional anak. Hasil penelitian ini menunjukkan orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 35 responden (61,4%) dan orang tua yang menggunakan pola asuh permisif yaitu 22 responden (38,6%). Kecerdasan emosional tinggi sebanyak 23 responden (40,4%) dan kecerdasan emosional rendah sebanyak 34 responden (59,6%). Berdasarkan hasil uji *rank spearman* didapatkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak pra sekolah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan *p value* $0,036 < 0,05$ dan nilai *r* 0,279. Diharapkan orang tua harus menerapkan pola asuh demokratis agar kecerdasan anak dapat berkembang dengan baik.

Kata kunci : Pola Asuh, Kecerdasan Emosional.

ABSTRACT

NI KADEK NURIYANTI. The Correlation Of Parenting With Emotional Quotient Of Pre Schooling Children In Kasih Bunda Kindergarten, Minti Makmur Village Of Rio Pakava Subdistrict, Donggala Regency. Guided by ARDIN S HENTU and SITI YARTIN

Psychological development of children have significant correlation to emotional quotient of them. The problem of emotional quotient is similar with psychological pressure. Its condition could be identified that someone has psychological changes. The parent who have disability of emotional quotient could be impacted and it will be happened to everyone especially pre schooling children. The aim of research to obtain the correlation of parenting with emotional quotient of pre schooling children in Kasih Bunda Kindergarten, Minti Makmur Village Of Rio Pakava Subdistrict, Donggala Regency. This is quantitative research with *cross sectional* method. Total of sampling is 57 respondents that taken by *Total Sampling* technique. Data analysed by *rank spearman* test with parenting as an independent variable and emotional quotient of children as a dependent variable. The result of research shown that about 35 parents (61,4%) who have democratic type of parenting and about 22 parents (38,6%) have pesimistic type of parenting. About 23 respondents (40,4%) have high emotional quotient score and 34 respondents (59,6%) have low emotional quotient score. Based on *rank spearman* test found that have correlation of parenting with emotional quotient of pre schooling children, its approved by $p\text{ value} = 0,036 < 0,05$ and $r\text{ value} = 0,279$. Expected that those parent should perform the democratic parenting type to support the intellectuality of children grow up properly.

Keyword : parenting, emotional quotient

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH DI PAUD KASIH BUNDA
DESA MINTI MAKMUR KECAMATAN RIO PAKAVA
KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NI KADEK NURIYANTI
201901149**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	27

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu	29
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	29
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan pendidikan	30
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur anak	30
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	32
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah	32
Tabel 4.8 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Skema Bagan Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Olah Data Penelitian
- Lampiran 10 Analisa Univariat
- Lampiran 11 Analisa Bivariat
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pola asuh adalah komunikasi antara orang tua dan anak, termasuk di dalamnya bagaimana cara menjalankan peraturan, mengajarkan nilai atau pedoman yang baik, memberikan perhatian dan cinta kasih serta menjadi panutan dalam melakukan hal yang baik bagi anaknya.¹ Usia pra sekolah adalah masa keemasan anak-anak. Pada usia ini, semua aspek perkembangan kecerdasan tumbuh dan berkembang sangat pesat, pada usia inilah perkembangan anak terjadi dengan pesatnya, termasuk kecerdasan emosional anak.² Kecerdasan emosi ialah kemampuan seorang untuk mengetahui emosi sendiri, mengatur emosi, memotivasi diri sendiri, empati terhadap sesama, serta mampu untuk menjalin hubungan atau berkolaborasi dengan orang lain.³

Perkembangan psikologis anak sangat erat kaitannya dengan kecerdasan emosional. Masalah kecerdasan emosional adalah sejenis tekanan psikologis. Keadaan ini merupakan keadaan mengidentifikasi orang yang sedang mengalami perubahan psikologis, pengaruh orang tua yang mengalami disabilitas intelektual emosional bisa terjadi pada semua individu terutama anak berusia pra sekolah.⁴

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak pra sekolah menderita masalah kecerdasan emosional dengan jumlah anak adalah 23,979,000. Sekitar 9% anak menderita masalah kecemasan, 11-15% rentan emosi, dan 9-15% gangguan perilaku (WHO 2017). Menurut Riskesdas Nasional tahun 2018, prevalensi perkembangan anak usia 3-6 tahun di Indonesia sebesar 88,3%, dimana prevalensi perkembangan sosial emosi 69,9%, prevalensi perkembangan fisik 97,8%, dan perkembangan literasi 64,6%. Dari data diatas, perkembangan emosi dan sosial yang dialami anak berusia 3-6 tahun sangat tinggi, yaitu pada urutan ke dua setelah perkembangan fisik anak, kemudian diikuti dengan perkembangan kemampuan literasi.

Data dari Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia tahun 2013 menyatakan prevalensi mental dan gangguan kecerdasan emosional di Indonesia mencapai 6%, sedangkan pusat Jawa mencapai prevalensi sebesar 4,7%, anak usia 3-6 tahun dari 246 anak (18,7%) menderita gangguan kecerdasan emosional, 12 anak (26%) mendapatkan pelayanan lanjutan fasilitas kesehatan. Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 di Indonesia terkait penilaian kesehatan jiwa penduduk menunjukkan prevalensi gangguan kecerdasan emosional di masyarakat Indonesia dalam rentang usia > 15 tahun sebesar 6,0%. Provinsi yang memiliki prevalensi gangguan kecerdasan emosional tertinggi adalah Sulawesi Tengah (11,6%), disusul oleh Sulawesi Selatan (9,3%), ketiga berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (8,1%), dan yang terakhir di Nusa Tenggara Timur (7,8%).⁵ Kecerdasan emosional anak adalah salah satu kasus yang umum di perbincangkan di negara-negara seperti China, Inggris, karena perkembangan kecerdasan emosional pada anak berusia pra sekolah merupakan salah satu upaya perkembangan untuk memprediksi kesehatan mental di kemudian hari sehingga jika tidak ditangan sejak dini akan berujung pada masalah mental.⁶

Menurut Departemen Kesehatan Indonesia tahun 2016, 62,02% kecerdasan emosional anak pra sekolah mempunyai beberapa faktor, diantaranya kondisi fisik, kesehatan, lingkungan sosial dan pola asuh orang tua. Diantara faktor tersebut, pola asuh adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak.⁴

Pola asuh memiliki pengaruh kuat pada perkembangan emosi anak, jenis pola asuh orang tua di bagi menjadi tiga yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif.⁷ Menurut penelitian yang di lakukan oleh Hidayah, et al. (2015) di TK Senaputra Malang, 63,15% orang tua menggunakan pola asuh demokratis, 19,29% pola asuh otoriter, dan 17,56% pola asuh permisif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa usia anak pra sekolah memiliki tingkat kecerdasan emosi cukup besar yaitu 26,31%, sedangkan tingkat kecerdasan emosi lebih rendah dari 10,53%. Peneliti menggunakan uji kolerasi *Spearman Rank* untuk

mendapatkan nilai *p value* 0.000 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan atau bermakna dengan nilai *p value* < 0,05 yang berarti terdapat hubungan anatar pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan emosional anak usia pra sekolah.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur, jumlah anak didik untuk usia 5-6 tahun sebanyak 36 anak yang terdiri dari 24 anak laki-laki dan 12 anak perempuan, dan ada juga anak kelompok bermain (KB) untuk usia 3-4 tahun sebanyak 21 anak. Dimana semua anak diasuh oleh orang tua secara langsung.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua dan juga dibantu oleh guru Paud Kasih Bunda, pola asuh orang tua sangat beragam, diantaranya ada orang tua yang sering memarahi anaknya pada saat tidak mau menuruti perintah orang tua yang acuh tak acuh ketika anak melakukan kesalahan. Kecerdasan emosional anakpun masih relatif kurang, salah satunya tidak fokus mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru dan cenderung menangis ketika diberitahu oleh gurunya. Sehingga dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah Di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian “Apakah Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah Di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah Di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Pra Sekolah di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala.
- b. Telah diidentifikasi Kecerdasan Emosional Anak Usia Pra Sekolah di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala.
- c. Telah diidentifikasi Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Peneliti

Meningkatkan informasi dan memperbanyak wawasan ilmu pengetahuan mengenai pola asuh yang baik agar dapat diterapkan pada peserta didik di Paud Kasih Bunda Desa Minti Makmur.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini bisa memberi wawasan dan pengetahuan untuk perkembangan ilmu keperawatan yang dapat dipertukarkan secara sosial antara lembaga keperawatan dan dapat diterapkan di dunia kelembagaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dan ditingkatkan sebagai daftar bacaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak. *Jurnal Inov Pendidik Dasar*. 2020 4;1 :23-29
2. Hidayah R, Yunita E, Utami Y.W. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Pra Sekolah (4-6 Tahun) Di TK Senaputra Kota Malang. *Jurnal Keperawatan*. 2011 4;2 : 131-135.
3. Goleman D. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2016.
4. Kemenkes Balitbang RI. *Riset Kesehatan Dasar*; 2016.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar*. Reskisodes; 2016.
6. Adela M, Mihaela S, Elena-Adriana T, Monica F. Evaluation of a program for developing socio-emotional competencies in preschool children. *Procedia - Soc Behav Sci*. 2011 30;21 61:64.
7. Pujiharti I, & Mathilda R.H. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah (3-6 Tahun) Di Raudatul Atfal (RA) Al Muttaqin Jati Bening Baru Tahun 2016. Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Univ Islam As-Syafi'iyah Jakarta, Indonesia. Published online 2016.
8. Mussen P h. E Al. *Child Development and Personality*.; Amerika 2016.
9. Agency B. *Pengembangan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia; 2014.
10. Yusuf P. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Erlangga; 2014.
11. Santrock J. *Child Development (Thirteen Edition)*. New York: Mcgrawhill; 2010.
12. Hurlock, E B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendapat Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga; 2012.
13. Echols MJ, Shandily H. *Indonesia Englis Dictionar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
14. Gardner H. *Graduate School of Education*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.

15. Hurlock, E B. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga; 2010.
16. Gottman j. Raising of Emotionally Intelligent Child.; Amerika 2010.
17. Patmodewo S. Buku Ajar Pendidikan Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
18. Gunarsa S. Psikologi Praktis Anak, Remaja, Dan Keluarga. Jakarta: PT PK Gunung Mulia; 2010.
19. Rohmah L. Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak. 2020 1;1 : 219-225.
20. Nisa K, Fakhriyah F, Masfiah S. Hubungan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pada Usia 11-12 Tahun. 2021 7;1 : 55-63.
21. Solihudien Y. Strategi Melesatkan Trio Raksasa Kecerdasan Anak (Parenting Islam Di Era Millennial). Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media; 2020.
22. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
23. Suyanto. Metodologi Dan Aplikasi Penelitian Keperawatan S. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
24. Putri ANA. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Usia Pra Sekolah (4-6) Tahun di TK Dharma Wanita Ngawi. Published online 2019.
25. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2013
26. Sugiyono. Statistika Untuk Peneliti. Bandung (ID): Alfa Beta. 2017.
27. Berns, R.M. Child, Family, School, Community: Socializations and Support. 5 th ed. Forth Worth: Hartcourt Brace College Publishers; 2004
28. Tridhonanto, Al, Beranda Agency. Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2014
29. Oktarina, Nika. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Deepublish; 2016

30. Nurul Fatimah, Nur Hidayah, Maryatun. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Smk Batik 1 Surakarta. Jurnal GASTER 2013 Agustus 10;2
31. Jojon et all. Hubungan Pola Asuh Over Protective Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Di Sdn Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru Malang. Jurnal Nursing News 2017 2;2.
32. Susanto ahmad. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan teori). Jakarta: Bumi AKsara; 2018
33. Budiman dan Harahap. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Al-Muhajirin Desa Cibodas Pacet Cianjur). IRWNS 2015.
34. Karina Esti Pratiwi, Haniarti, Usman. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kemandirian Anak Di SD Negeri 38 Kota Pare-pare. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan. 2020 januari 1; 1.
35. Pratama, Yoga. Hubungan *Pola Asuh* Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Remaja. Di SMP N 4 Gemping Sleman. Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani. Yogyakarta; 2016
36. Prawira, P. A. Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif baru. Jogjakarta: ArRuzz Media; 2013
37. Nurjannah, Intansari. Komunikasi Keperawatan: Dasar-dasar Komunikasi Bagi Perawat. Yogyakarta : MocoMedika; 2005
38. Nurasih, Elfi. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah di Paud Wilayah Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia. Maret 2019 15:1
39. Goleman, Daniel. Emotional Intelligence. Jakarta: PT Gramedia. *Pustaka* Utama; 2003
40. Asriani Junaid Nur Wahyuni, Integrasi Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dan Stres Kuliah . ASSETS, desember 2016 6;2 : 162-176.
41. Dewi, R.C., Oktiawati, A., & Saputri, L.D. Teori dan Konsep Tumbuh Kembang : Bayi, Toddler, Anak, dan Usia Remaja. Yogyakarta : Nuha Medika; 2015

42. Stein. S, Book. H, Ledakan EQ (15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses) Bandung: Kaifa Offset; 2002
43. Wawan Ristiyadi, Atti Yudiernawati , Neni Maemunah. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Remaja SMPN 1 Dau Malang. Jurnal Nursing News. 2017 2; 1.
44. Wulandari. Terdapat Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini. Publikasi Ilmiah, Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2016